

PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS APLIKASI MYOB PADA UMKM ICE CUBE “SALJU ABADI JAYA”

Putu Risma Dewi¹, Lucy Sri Musmini²

Jurusan Akuntansi dan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: putugek12@gmail.com, sri.musmini@undiksha.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bisnis yang dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan harus menerapkan akuntansi keuangan agar dapat meningkatkan kinerjanya. Penerapan akuntansi keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi MYOB agar dapat menghasilkan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana penerapan akuntansi keuangan berbasis aplikasi MYOB pada UMKM Ice Cube Salju Abadi Jaya, dan (2) bagaimana analisis laporan keuangan berbasis aplikasi MYOB ditinjau dari SAK EMKM. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik Ice Cube Salju Abadi Jaya dan dokumen berupa bukti transaksi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu (1) dihasilkan laporan keuangan berbasis aplikasi MYOB yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan pada perusahaan Ice Cube Salju Abadi Jaya, dan (2) laporan keuangan berbasis aplikasi MYOB sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, MYOB Accounting, SAK EMKM

Abstract

Small and Medium enterprises (SMEs) is one of several business which may improves the economic growth of Indonesia. It must apply financial accounting to develop its performance. The implementation of financial accounting can be implemented by using MYOB, an application which generates the financial report. This research is conducted to discover: (1) how the implementation of MYOB as an application-based financial accounting in Ice Cube Salju Abadi Jaya company, (2) how MYOB as an application-based financial report analysis is reviewed from SAK EMKM. This research used qualitative research method. The data used in this research are data obtained from interviews with the owner of the Ice Cube Salu Abadi Jaya and documents in the form of transaction evidence. This research applied several data analysis, such as data reduction, data presentation, and concluding the results of this research based on the data collected. The results of this research are: (1) MYOB application-based financial report which consists of the repost of financial position, the profit and loss report at the Ice Cube Salju Abadi Jaya, and notes of financial report, (2) MYOB application-based financial report which in accordance with SAK EMKM.

Keywords: SMEs, Financial Statement, MYOB Accounting, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan usaha bisnis semakin pesat. Banyaknya UMKM yang muncul menyebabkan persaingan semakin ketat dalam menjalankan suatu bisnis. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Selain dapat meningkatkan perekonomian bagi negara, UMKM juga berperan penting bagi masyarakat. Menurut Menurut Dewi & Martadinata (2018) setidaknya, ada 3 peran UMKM yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil.

Tiga peran tersebut antara lain, yang pertama adalah sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, peran yang kedua yaitu sebagai sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan peran yang ketiga yaitu memberikan pemasukan devisa bagi negara. Dapat dilihat bahwa UMKM memiliki peran besar tidak hanya bagi negara tetapi juga bagi masyarakat luas.

Begitu besar peran UMKM bagi perekonomian negara membuat pelaku UMKM harus dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Upaya pengembangan UMKM ini diharapkan bermuara pada kesejahteraan pemilik UMKM pada khususnya dan masyarakat sekitar serta peningkatan kesejahteraan bangsa (Sinarwati dkk, 2019). Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja UMKM adalah dengan melakukan pengelolaan keuangan. Menurut Sudiarta, dkk (2014) faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja UMKM adalah faktor internal. Salah satu faktor internal dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja adalah pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Seringkali usaha kecil mengabaikan hal tersebut karena dianggap tidak penting dan hanya membuang waktu saja. Pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses yang sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan

untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien bagi penggunanya. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Shonhadji, dkk, 2017; Fatwitawati, 2018)

UMKM harus mulai melihat hal positif yang ditimbulkan akuntansi dan merealisasikannya dalam bentuk pembuatan laporan keuangan. Menurut Ningtyas (2017) laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan serta laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi (Mulyani, 2017; Salmiah dkk, 2018)

Proses pencatatan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual maupun dapat menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi. Sistem manual adalah sistem pembukuan yang menggunakan *software* seperti *software spreadsheet* yaitu *Microsoft Excel*, sedangkan sistem aplikasi adalah sistem pembukuan yang menggunakan teknologi baru seperti MYOB, Buku Kas dan aplikasi canggih lainnya.

Aplikasi myob sangat cocok digunakan oleh usaha kecil seperti UMKM karena penggunaannya yang mudah. Penggunaan aplikasi MYOB juga tidak membutuhkan jaringan data selular, tidak seperti aplikasi lain yang membutuhkan jaringan data seluler untuk mengoperasikannya. Selain itu, penggunaan aplikasi myob dalam melakukan penyusunan laporan keuangan

tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar. Dengan menggunakan software MYOB perusahaan dapat melakukan penginputan data akuntansi secara cepat dan tepat, dapat mengurangi kesalahan dari penyusunan laporan keuangan yang digunakan perusahaan dengan *Microsoft Excel* atau pencatatan manual karena MYOB dilengkapi dengan fitur” yang mudah dipahami dan diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan (Yuliantoro, 2015; Puspasari dkk, 2020). Akan tetapi, dengan kemudahan dan kecilnya biaya yang dibutuhkan dalam penggunaan aplikasi myob ini, tidak dapat begitu saja diterima oleh para pelaku UMKM, termasuk para pelaku UMKM yang ada di Kota Singaraja.

Salju abadi jaya merupakan salah satu jenis usaha kecil yang ada di Kota Singaraja yang sudah berdiri sejak Agustus 2017. Usaha ini beralamat di Banjar Dinas Galiran Gang Bekisar, Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng. Salju Abadi Jaya bergerak di bidang pendistribusian es cube tidak hanya di daerah Kota Singaraja, tetapi juga ke daerah Penarukan hingga Pemuteran.

Dalam menjalankan usahanya, Salju Abadi Jaya tentu saja mengalami kendala. Walaupun potensinya besar, kendala yang dihadapi juga cukup besar. Salah satunya yaitu persaingan yang ketat. Adanya saingan yang mulai bermunculan karena adanya potensi di Kota Singaraja menyebabkan pelanggan Salju Abadi Jaya berkurang. Selain persaingan yang ketat, kendala dalam menjalankan usahanya juga yaitu tidak adanya pemisahan antara keuangan milik perusahaan dan keuangan pribadi. Pengelolaan dana yang kurang baik tersebut bisa terjadi karena tidak adanya pencatatan laporan yang sesuai dengan standar. Pemilik Salju Abadi Jaya hanya melakukan pencatatan penjualan dan pengeluaran per harinya secara sederhana. Salju Abadi Jaya masih belum melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan adanya beberapa kendala dalam melakukan pencatatan laporan keuangan itu sendiri.

Penggunaan MYOB dalam menyusun laporan keuangan UMKM Ice

Cube Salju Abadi Jaya menjadi pilihan untuk membantu UMKM mengatur keuangannya dan juga membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang tepat. Penyusunan laporan keuangan juga harus sesuai dengan standar yang berlaku. Standar keuangan yang digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan UMKM adalah SAK EMKM. SAK EMKM adalah standar yang diberlakukan untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebagai penyerdahaan dari SAK ETAP yang memudahkan penyusunan laporan keuangan UMKM (Janrosi, 2018). Dengan diterbitkannya SAK EMKM diharapkan para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, sehingga EMKM dapat menyediakan informasi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang bermanfaat dan digunakan sejumlah para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Nuvitasari dkk, 2019). Laporan keuangan Ice Cube Salju Abadi Jaya akan dibuat dengan menggunakan aplikasi MYOB dan akan dianalisis kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adapun rumusan masalah yang dapat disusun yaitu: (1) bagaimana penerapan akuntansi keuangan berbasis aplikasi MYOB pada UMKM Ice Cube Salju Abadi Jaya dan, (2) bagaimana analisis laporan keuangan berbasis aplikasi MYOB ditinjau dari SAK EMKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Menurut Sumarjyo (2019) penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain sebagainya. Kegiatan studi deskriptif meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan yang didasarkan pada

penganalisisan data tersebut (Ismadewi dkk, 2017).

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan melakukan serangkaian kegiatan, yakni reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Keuangan Berbasis Aplikasi MYOB Pada UMKM Ice Cube Salju Abadi Jaya

Dalam penggunaan aplikasi MYOB tahap awal yang harus dilakukan adalah membuat data perusahaan secara lengkap dan periode akuntansi yaitu 1 Januari 2021-31 Desember 2021. Setelah itu membuat daftar akun dan selanjutnya menginput saldo awal perusahaan.

Account Number	Name	Opening Balance
Asset		
1-1100	Kas ditangan	Rp334.205.500,00
1-1200	Rekening di Mandiri	Rp0,00
1-1300	Piutang Dagang	Rp0,00
1-1410	Persediaan barang dagang	Rp2.640.000,00
1-1500	Perlengkapan kantor	Rp1.605.000,00
1-1600	Perlengkapan usaha	Rp1.285.000,00
1-2100	Peralatan Usaha	Rp10.150.000,00
1-2110	Akum.Peny Peralatan Usaha	(Rp9.304.167,00)
1-2130	New Account	Rp0,00
1-2200	Gedung	Rp12.560.000,00
1-2210	Akum.Peny Gedung	(Rp2.302.667,00)
1-2300	Kendaraan	Rp119.500.000,00
1-2310	Akum.Peny Kendaraan	(Rp54.770.833,00)
1-2400	Freezer	Rp67.500.000,00
1-2410	Akum.Peny Freezer	(Rp30.937.500,00)
1-2500	Mesin Press	Rp800.000,00
1-2510	Akum. Peny Mesin Press	(Rp733.333,00)
Liability		
2-1100	Hutang Dagang	Rp0,00
2-7100	Payroll Liabilities	Rp0,00
Equity		
3-1000	Modal Tn. Ariawan	Rp226.100.000,00
3-2000	Modal Tn. Ariana	Rp226.097.000,00
3-3000	Laba Ditahan	Rp0,00

Amount left to be allocated: Rp0,00

Sumber: Data diolah 2021
Gambar 4.1
Tampilan Opening Balance

Setelah menginput saldo awal perusahaan, langkah selanjutnya adalah menginput data *costumer*, *supplier* dan karyawan. Pilih menu "Card File" lalu pilih "Card List". Pilih data yang akan diinput misalnya *customer* . Pilih "new" lalu isi

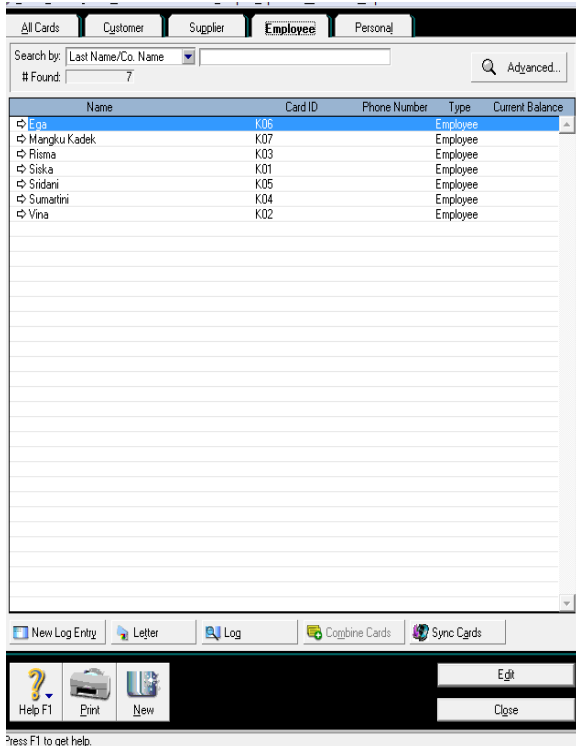
nama perusahaan *customer*, tekan tab lalu isi *card ID* (kode), alamat, nomor telepon, lalu klik *ok*. Lakukan tahap yang sama ketika ingin mengisi data *supplier* dan karyawan.

Name	Card ID	Phone Number	Type	Current Balance
Apple Mart	CUS 04		Customer	Rp0,00
Bako Sambangan	CUS 18		Customer	Rp0,00
Beatrix	CUS 16		Customer	Rp0,00
Boba	CUS 34		Customer	Rp0,00
Buk Azah	CUS 23		Customer	Rp0,00
Cengked	CUS 07		Customer	Rp0,00
Cepag	CUS 06		Customer	Rp0,00
Gajah	CUS 19		Customer	Rp0,00
Griya Lingga	CUS 39		Customer	Rp0,00
Jani Jiwa	CUS 21		Customer	Rp0,00
Kaya Dama Usada	CUS 01		Customer	Rp0,00
Kedukaan	CUS 36		Customer	Rp0,00
Kosok	CUS 27		Customer	Rp0,00
KSA Baklizeraga	CUS 30		Customer	Rp0,00
KSA Banyuning	CUS 09		Customer	Rp0,00
KSA Sangsit	CUS 32		Customer	Rp0,00
KSA Surapati	CUS 13		Customer	Rp0,00
KSA Udayana	CUS 17		Customer	Rp0,00
Kuitang	CUS 11		Customer	Rp0,00
Lapas	CUS 08		Customer	Rp0,00
Malaku	CUS 26		Customer	Rp0,00
Mina Segara	CUS 22		Customer	Rp0,00
Oak Tree	CUS 20		Customer	Rp0,00
Olewe	CUS 15		Customer	Rp0,00
Pemana	CUS 25		Customer	Rp0,00
Pojok	CUS 14		Customer	Rp0,00
Puni Saron	CUS 29		Customer	Rp0,00
Rejeki	CUS 24		Customer	Rp0,00
Rieho	CUS 05		Customer	Rp0,00
Sahadewa	CUS 10		Customer	Rp0,00
Sari Aneka	CUS 12		Customer	Rp0,00
Sea Breeze	CUS 33		Customer	Rp0,00
Tiplot	CUS 37		Customer	Rp0,00

Name	Card ID	Phone Number	Type	Current Balance
PT. BALTIRTA BHLUANA	SUP 01		Supplier	Rp0,00

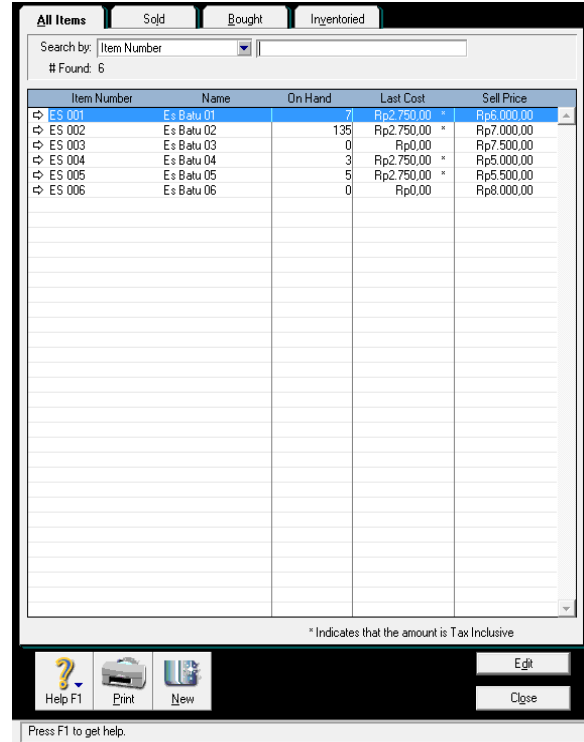
Gambar 4.2
Tampilan Data Customer

Gambar 4.3
Tampilan Data Supplier



Gambar 4.4
Tampilan Data Karyawan

Menginput data *inventory*. Pilih "**Inventory**" pada menu utama, pilih "**Item list**", pilih *new*, masukkan kode barang dan nama barang. Centang "**I Buy This Item**", pilih tanda panah turun, isi dengan harga pokok. Centang "**I Sell This Item**", pilih tanda panah turun, isi dengan penjualan barang. Centang "**I Inventory This Item**", pilih tanda panah turun, isi dengan persediaan barang. Setelah itu, pilih "**Buying Details**", lengkapi "**Standard Cost**" dengan harga beli, pajak pilih *free* karena pada perusahaan tidak terdapat pajak, isi satuan barang yang dibeli dan nama *supplier*. Pilih "**Selling Details**", lengkapi "**Based Selling Price**" dengan harga jual, pajak *free*.



Gambar 4.5
Tampilan Data Inventory

Menginput jurnal pembelian. Pilih "**Purchase**" pada menu utama, pilih "**enter purchase**", pilih nama *supplier* dan isi tanggal transaksi. Pada kolom *bill* diisi dengan jumlah barang yang dibeli lalu klik *tab*. Kolom "*back order*" diisi dengan jumlah barang yang dikembalikan (*return*). Kolom "*item number*" diisi dengan kode barang lalu klik *tab* dan akan muncul nama barang, lalu klik *tab* dan akan muncul harga beli per satuan dan total pembelian. *Tax* pilih *free*. Kolom "*paid today*" diisi dengan jumlah uang yang dibayarkan pada hari itu. Jika sudah terisi semuanya klik "**record**".

Date	ID#	Account	Debit	Credit	Job
02/04/2021	00000001	Purchase: PT. BALI TIRTA BHUANA			
	00000001	2-1100 Hutang Dagang		Rp363.000,00	
	00000001	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp363.000,00		
02/04/2021	00000002	Purchase: PT. BALI TIRTA BHUANA			
	00000002	2-1100 Hutang Dagang		Rp1.179.750,00	
	00000002	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp783.750,00		
	00000002	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp253.000,00		
	00000002	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp143.000,00		
06/04/2021	00000003	Purchase: PT. BALI TIRTA BHUANA			
	00000003	2-1100 Hutang Dagang		Rp1.919.500,00	
	00000003	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp280.500,00		
	00000003	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp1.001.000,00		
	00000003	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp308.000,00		
	00000003	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp330.000,00		
10/04/2021	00000004	Purchase: PT. BALI TIRTA BHUANA			
	00000004	2-1100 Hutang Dagang		Rp1.314.500,00	
	00000004	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp126.500,00		
	00000004	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp643.500,00		
	00000004	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp239.250,00		
	00000004	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp305.250,00		
18/04/2021	00000005	Purchase: PT. BALI TIRTA BHUANA			
	00000005	2-1100 Hutang Dagang		Rp1.152.250,00	
	00000005	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp187.000,00		
	00000005	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp514.250,00		
	00000005	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp269.500,00		
	00000005	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp181.500,00		
22/04/2021	00000006	Purchase: PT. BALI TIRTA BHUANA			
	00000006	2-1100 Hutang Dagang		Rp1.540.000,00	
	00000006	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp295.750,00		
	00000006	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp687.500,00		
	00000006	1-1410 Persediaan barang dagang	Rp354.750,00		

Gambar 4.6
Tampilan Jurnal Pembelian

Menginput jurnal penjualan. Pilih **“Sales”** pada menu utama, pilih **“enter sales”**, pilih nama *customer* dan isi tanggal transaksi. Pada kolom *ship* diisi dengan jumlah barang yang dibeli lalu klik tab. Kolom **“back order”** diisi dengan jumlah barang yang dikembalikan (*return*). Kolom **“item number”** diisi dengan kode barang lalu klik *tab* dan akan muncul nama barang, lalu klik *tab* dan akan muncul harga jual per satuan dan total penjualan. *Tax* pilih *free*. Kolom **“paid today”** diisi dengan jumlah uang yang dibayarkan pada hari itu. Jika sudah terisi semuanya klik **“record”**.

Date	ID#	Account	Debit	Credit	Job
02/04/2021	00000001	Sale: Kaya Dama Usada			
	00000001	1-1300 Piutang Dagang	Rp14.000,00		
	00000001	4-1000 Penjualan		Rp14.000,00	
	00000001	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp5.500,00		
	00000001	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp5.500,00	
02/04/2021	00000002	Sale: Umah Tipat			
	00000002	1-1300 Piutang Dagang	Rp70.000,00		
	00000002	4-1000 Penjualan		Rp70.000,00	
	00000002	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp38.500,00		
	00000002	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp38.500,00	
02/04/2021	00000004	Sale: Apple Mart			
	00000004	1-1300 Piutang Dagang	Rp72.000,00		
	00000004	4-1000 Penjualan		Rp72.000,00	
	00000004	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp33.000,00		
	00000004	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp33.000,00	
02/04/2021	00000005	Sale: Retro			
	00000005	1-1300 Piutang Dagang	Rp35.000,00		
	00000005	4-1000 Penjualan		Rp35.000,00	
	00000005	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp13.750,00		
	00000005	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp13.750,00	
02/04/2021	00000006	Sale: Cepag			
	00000006	1-1300 Piutang Dagang	Rp5.000,00		
	00000006	4-1000 Penjualan		Rp5.000,00	
	00000006	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp2.750,00		
	00000006	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp2.750,00	
02/04/2021	00000007	Sale: Cengked			
	00000007	1-1300 Piutang Dagang	Rp21.000,00		
	00000007	4-1000 Penjualan		Rp21.000,00	
	00000007	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp8.250,00		
	00000007	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp8.250,00	

Gambar 4.7
Tampilan Jurnal Penjualan

Membuat jurnal umum. Untuk pembelian maupun penjualan yang bukan barang dagang diinput ke dalam jurnal umum. Pilih **“Accounts”** pada menu utama, lalu pilih **“record jurnal entry”**. Masukkan tanggal transaksi dan input transaksi yang terjadi.

Date	ID#	Account	Debit	Credit	Job
02/04/2021	00000001	Sale: Kaya Dama Usada			
	00000001	1-1300 Piutang Dagang	Rp14.000,00		
	00000001	4-1000 Penjualan		Rp14.000,00	
	00000001	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp5.500,00		
	00000001	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp5.500,00	
02/04/2021	00000002	Sale: Umah Tipat			
	00000002	1-1300 Piutang Dagang	Rp70.000,00		
	00000002	4-1000 Penjualan		Rp70.000,00	
	00000002	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp38.500,00		
	00000002	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp38.500,00	
02/04/2021	00000004	Sale: Apple Mart			
	00000004	1-1300 Piutang Dagang	Rp72.000,00		
	00000004	4-1000 Penjualan		Rp72.000,00	
	00000004	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp33.000,00		
	00000004	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp33.000,00	
02/04/2021	00000005	Sale: Retro			
	00000005	1-1300 Piutang Dagang	Rp35.000,00		
	00000005	4-1000 Penjualan		Rp35.000,00	
	00000005	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp13.750,00		
	00000005	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp13.750,00	
02/04/2021	00000006	Sale: Cepag			
	00000006	1-1300 Piutang Dagang	Rp5.000,00		
	00000006	4-1000 Penjualan		Rp5.000,00	
	00000006	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp2.750,00		
	00000006	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp2.750,00	
02/04/2021	00000007	Sale: Cengked			
	00000007	1-1300 Piutang Dagang	Rp21.000,00		
	00000007	4-1000 Penjualan		Rp21.000,00	
	00000007	5-1000 HPP Barang Dagang	Rp8.250,00		
	00000007	1-1410 Persediaan barang dagang		Rp8.250,00	

Gambar 4.8
Tampilan Jurnal Umum

Pembahasan

Dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar bagi UMKM, IAI (Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Menurut SAK EMKM (IAI, 2016) paragraf 3.9, laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode;
2. Laporan Laba Rugi selama periode;
3. Catatan Atas Laporan Keuangan, yang berisi rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Dalam penelitian ini, laporan keuangan disusun dengan menggunakan aplikasi MYOB versi 18. Namun, penyusunan laporan keuangan juga harus dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku. Standar yang digunakan yakni SAK EMKM.

1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut SAK EMKM (IAI, 2016) paragraf 4.2, laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun antara lain : (1) kas dan setara kas; (2) piutang; (3) persediaan; (4) aset tetap; (5) utang usaha; (6) utang bank; (8) ekuitas.

Salju Abadi Jaya
Jalan Bekisar No. 30, Baktiseraga

Balance Sheet

As of April 2021

01/06/2021 0:56:34	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas ditangan	Rp338.433.210,00
Persediaan	
Persediaan barang dagang	Rp9.157.500,00
Total Persediaan	Rp9.157.500,00
Perlengkapan kantor	Rp1.005.000,00
Perlengkapan usaha	Rp1.285.000,00
Aktiva Tetap	
Peralatan Usaha	Rp934.375,00
Akum. Peny. Peralatan Usaha	Rp211.458,00
Gedung	Rp10.205.000,00
Akum. Peny. Gedung	Rp52.333,00
Kendaraan	Rp83.484.375,00
Akum. Peny. Kendaraan	Rp1.244.792,00
Freezer	Rp36.859.375,00
Akum. Peny. Freezer	Rp703.125,00
Mesin Press	Rp50.000,00
Akum. Peny. Mesin Press	Rp16.887,00
Total Aktiva Tetap	Rp112.461.500,00
Total Aktiva	Rp456.837.210,00
Kewajiban	
Kewajiban JK. Pendek	
Total Kewajiban	Rp0,00
Net Assets	Rp456.837.210,00
Modal	
Modal Tn. Ariawan	Rp228.100.000,00
Modal Tn. Ariana	Rp228.097.000,00
Laba (rugi) tahun berjalan	Rp4.640.210,00
Total Modal	Rp456.837.210,00

Gambar 4.9
Tampilan Balance Sheet

Pada gambar 4.9 terlihat bahwa laporan posisi keuangan yang dihasilkan aplikasi MYOB sudah sesuai dengan

ketentuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu terdapat beberapa akun yang dianjurkan pada SAK EMKM yaitu akun kas, persediaan, aset tetap dan ekuitas. Akun piutang usaha, utang usaha dan utang bank tidak terdapat pada laporan keuangan tersebut, dikarenakan tidak adanya transaksi yang bersangkutan dengan akun tersebut.

2. Laporan Laba Rugi

Menurut SAK EMKM (IAI, 2016) paragraf 5.2, laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun antara lain : (1) pendapatan; (2) beban keuangan; (3) beban pajak.

Salju Abadi Jaya
Jalan Bekisar No. 30, Baktiseraga

Profit & Loss Statement

April 2021

01/06/2021 0:10:57	
Pendapatan	
Penjualan	Rp18.977.000,00
Total Pendapatan	Rp18.977.000,00
Harga Pokok Penjualan	
HPP Barang Dagang	Rp9.157.500,00
Total Harga Pokok Penjualan	Rp9.157.500,00
Gross Profit	Rp9.819.500,00
Beban	
Beban Gaji	Rp2.340.240,00
Beban listrik & air	Rp2.639.000,00
Beban Lain-Lain	Rp200.050,00
Total Beban	Rp5.179.290,00
Net Profit / (Loss)	Rp4.640.210,00

Gambar 4.10
Tampilan Profit & Loss Statement

Pada gambar 4.10 terlihat bahwa laporan laba rugi yang dihasilkan aplikasi MYOB sudah sesuai dengan ketentuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu terdapat beberapa akun yang dianjurkan pada SAK EMKM yaitu akun pendapatan dan beban. Akun beban pajak tidak terdapat pada laporan keuangan tersebut, dikarenakan tidak adanya transaksi yang bersangkutan dengan akun tersebut.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (IAI, 2016) paragraf 6.2, catatan atas laporan keuangan memuat : (1) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM; (2) ikhtisar kebijakan akuntansi; (3) informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang

menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Pada kasus ini catatan atas laporan keuangan dibuat berdasarkan SAK EMKM yang menggunakan data dari Ice Cube Salju Abadi Jaya.

Tabel 4.1
Catatan Atas Laporan Keuangan Ice Cube Salju Abadi Jaya

ICE CUBE SALJU ABADI JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
PER 31 APRIL 2021

1 UMUM

Ice Cube Salju Abadi Jaya adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan es batu di Kota Singaraja, yang berlokasi di Banjar Dinas Galiran Gang Bekisar, Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali. Usaha ini didirikan oleh dua kakak beradik atas nama I Ketut Ariawan dan alm. Putu Ariana pada tahun 2017.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Pembukuan yang disusun belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan pembukuan di Salju Abadi Jaya adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan pembukuan adalah Rupiah.

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

ICE CUBE SALJU ABADI JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
PER 31 APRIL 2021

- d. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan ke pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3 KAS

Kas Rp 338.432.210, merupakan perkiraan kas yang dipegang atau yang ada pada UKM Ice Cube Salju Abadi Jaya.

4 ASET TETAP

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa ada nilai sisa. Berikut adalah daftar aset tetap milik Ice Cube Salju Abadi Jaya :

NO	Aset	Biaya Perolehan	Bulan & tahun pembelian	Umur Ekonomis
1	Gedung	Rp 12.560.000	Agustus-17	20 tahun
2	Kendaraan	Rp 119.500.000	Agustus-17	8 tahun
3	Freezer	Rp 67.500.000	Agustus-17	8 tahun
4	Mesin press	Rp 800.000	Agustus-17	4 tahun
5	Peralatan usaha	Rp 10.150.000	Agustus-17	4 tahun
Total		Rp 210.510.000		

1. Gedung

Gedung yang dimiliki Ice Cube Salju Abadi Jaya ini dibangun pada bulan Agustus 2017 dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp 12.560.000. Penyusutan gedung dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Gedung diestimasi memiliki umur ekonomis 20 tahun dan tidak ada nilai sisa. Adapun perhitungan akumulasi freezer hingga 30 April 2021 adalah:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan} = \frac{12.560.000 - 0}{20 \text{ tahun}}$$

$$= \text{Rp } 628.000/\text{tahun}$$

$$\text{Penyusutan bulanan} = \text{Rp } 628.000 : 12 = \text{Rp } 52.333/\text{bulan.}$$

Agustus 2017 sampai dengan April 2021 sama dengan 45 bulan.

**ICE CUBE SALJU ABADI JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
PER 31 APRIL 2021**

Jadi akumulasi penyusutan gedung 30 April 2021 adalah :
45 bulan × Rp 52.333 = Rp 2.354.985

2. Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki Ice Cube Salju Abadi Jaya ini dibeli pada bulan Agustus 2017 dengan biaya perolehan sebesar Rp 119.500.000. Penyusutan kendaraan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Kendaraan diestimasi memiliki umur ekonomis 8 tahun dan tidak ada nilai sisa. Adapun perhitungan akumulasi kendaraan hingga 30 April 2021 adalah :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{119.500.000 - 0}{8 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp } 14.937.500/\text{tahun} \end{aligned}$$

Penyusutan bulanan = Rp 14.937.500 : 12 = Rp 1.244.792/bulan
Agustus 2017 sampai dengan April 2021 sama dengan 45 bulan. Jadi akumulasi penyusutan kendaraan 30 April 2021 adalah :
45 bulan × Rp 1.244.792 = Rp 56.015.640

3. Freezer

Freezer yang dimiliki Ice Cube Salju Abadi Jaya ini dibeli pada bulan Agustus 2017 dengan biaya perolehan sebesar Rp 67.500.000. Penyusutan freezer dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Freezer diestimasi memiliki umur ekonomis 8 tahun dan tidak ada nilai sisa. Adapun perhitungan akumulasi freezer hingga 30 April 2021 adalah :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan} = \frac{67.500.000 - 0}{8 \text{ tahun}}$$

Agustus 2017 sampai dengan April 2021 sama dengan 45 bulan.

**ICE CUBE SALJU ABADI JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
PER 31 APRIL 2021**

Jadi akumulasi penyusutan freezer 30 April 2021 adalah :
45 bulan × Rp 703.125 = Rp 31.640.625

4. Mesin press

Mesin press yang dimiliki Ice Cube Salju Abadi Jaya ini dibeli pada bulan Agustus 2017 dengan biaya perolehan sebesar Rp 800.000. Penyusutan mesin press dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Mesin press diestimasi memiliki umur ekonomis 4 tahun dan tidak ada nilai sisa. Adapun perhitungan akumulasi mesin press hingga 30 April 2021 adalah :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{800.000 - 0}{4 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp } 200.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

Penyusutan bulanan = Rp 200.000 : 12 = Rp 16.667/bulan

Agustus 2017 sampai dengan April 2021 sama dengan 45 bulan. Jadi akumulasi penyusutan mesin press 30 April 2021 adalah :
45 bulan × Rp 16.667 = Rp 750.015

5. Peralatan usaha

Peralatan usaha yang dimiliki Ice Cube Salju Abadi Jaya ini dibeli pada bulan Agustus 2017 dengan biaya perolehan sebesar Rp 10.150.000. Penyusutan peralatan usaha dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Peralatan usaha diestimasi memiliki umur ekonomis 4 tahun dan tidak ada nilai sisa. Adapun perhitungan akumulasi peralatan usaha hingga 30 April 2021 adalah :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

**ICE CUBE SALJU ABADI JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 APRIL 2021**

$$\text{Penyusutan} = \frac{10.150.000 - 0}{4 \text{ tahun}}$$

= Rp 2.537.500/tahun

Penyusutan bulanan = Rp 2.537.500 : 12 =
Rp 211.458/bulan

Agustus 2017 sampai dengan April 2021
sama dengan 45 bulan. Jadi akumulasi
penyusutan peralatan usaha 30 April 2021
adalah :

$$45 \text{ bulan} \times \text{Rp } 211.458 = \text{Rp } 9.515.610$$

5 SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih
penghasilan dan beban setelah
dikurangi dengan distribusi pemilik.

6 PENDAPATAN PENJUALAN

Pendapatan sebesar Rp 18.977.00,
didapatkan dari penjualan es batu.

7 BEBAN

Beban sebesar Rp 5.179.290, diperoleh
dari seluruh beban operasional
perusahaan.

Sumber: Data Diolah (2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang
dilakukan, maka dapat ditarik beberapa
kesimpulan yang dapat menjawab
permasalahan yang dibahas peneliti ini
adalah :

1. Penerapan akuntansi keuangan
berbasis aplikasi MYOB dilakukan oleh
peneliti untuk membantu UMKM Ice
Cube Salju Abadi Jaya mengatasi
masalah yang terdapat dalam
usahanya yaitu dalam pengelolaan
keuangan yang baik.
2. Standar yang digunakan peneliti dalam
penelitian ini adalah SAK EMKM.
Laporan keuangan yang dihasilkan
aplikasi MYOB sudah sesuai dengan
SAK EMKM. Pencatatan laporan
keuangan berbasis aplikasi MYOB
menghasilkan laporan keuangan
berupa laporan posisi keuangan,
laporan laba rugi dan catatan atas
laporan keuangan.

Saran

Dari kesimpulan yang telah didapat
oleh peneliti, adapun saran yang dapat
diberikan peneliti yaitu Ice Cube Salju
Abadi Jaya hendaknya melakukan
pencatatan keuangan menggunakan
aplikasi MYOB karena sudah sesuai
dengan SAK EMKM. Pencatatan
keuangan dilakukan untuk dapat
meningkatkan kinerja usaha dan dapat
mengelola keuangan perusahaan dengan
lebih baik lagi. Ice Cube Salju Abadi Jaya
dalam melakukan pencatatan keuangan
hendaknya lebih memperhatikan aset-aset
perusahaan, tidak hanya berfokus pada
pendapatan dan beban saja, tujuannya
agar dapat memonitor aset dan
mengetahui laba yang sesungguhnya.

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin
meneliti tentang penerapan akuntansi
keuangan berbasis aplikasi MYOB agar
bisa mengembangkan penelitian ini lebih
lanjut lagi dan memfokuskan pada
langkah-langkah penggunaannya agar
dapat memberikan manfaat lebih kepada
pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Putu Eka D.M & I Putu Hendra Martadinata. 2018. *Akuntansi Koperasi dan UMKM*. Singaraja.
- Fatwitawati, Reni. 2018. *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan AirPutih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. SEMBADHA. Vol 1 Hal 225-229
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Exposure Draft. Jakarta
- Ismadewi, Ni Komang, Dkk. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)*. E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 8 No. 2
- Janrosli, Viola Syukrina E. 2018. *Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol 11 No.1 Hal 97-105
- Mulyani, Sri. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis UNISNU Jepara. Vol 11 No. 2 Hal 137-150
- Ningtyas, JD. 2017. *Penyusunan Lapoan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan*. Riset & Jurnal Akuntansi. Vol 2 No.1
- Nuvitasari, Ari, dkk. 2019. *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. *International Journal of Social Science and Business*. Vol 3 No.3
- Puspasari, dkk. 2020. *Penerapan MYOB Accounting V.18 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT. Sumber Megah Perkasa*. Journal Speed. Vol 12 No.3
- Salmiah, Neneng, dkk. 2018. *Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru*. Akuntansi Dewantara. Vol 2 No.2
- Shonhadji, Nanang, dkk. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS). Universitas Islam Madura
- Sinarwati, Ni Kadek, dkk. 2019. *Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm*. Jurnal KRISNA. Vol. 11 Hal 26-32
- Sudiarta, I Putu, dkk. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Bangli*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2
- Sumarjoyo, I Made Tresna. 2019. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada Usaha Fotografi Pre-Wedding "Awesome Creative Studio" di Kota Denpasar*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha

Yuliantoro, Heri Ribut. 2015. *Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting Versi 18 Pada Toko Sepatu*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol 8 Hal 37-46